

TUGAS AKHIR

**SURVEI SANITASI JAMBAN DI RT 018 KELURAHAN
OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA
KUPANG TAHUN 2025**



OLEH:

ERWIN JAWAHERA HARAMBORU
NIM: PO 5303330220177

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
2025**

**SURVEI SANITASI JAMBAAN DI RT 018 KELURAHAN
OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG
TAHUN 2025**

Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH:

**ERWIN JAWAHERA HARAMBORU
NIM: PO 5303330220177**

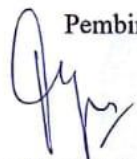
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
2025**

TUGAS AKHIR

SURVEI SANITASI JAMBAN DI RT 018 KELURAHAN OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG TAHUN 2025

Di susun oleh:
Erwin Jawahera Haramboru

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 14 Juli 2025



Pembimbing,

Olga M. Dukabain, ST., M.Kes
NIP. 19780810 200012 2 002

Dewan Penguji,
Ketua



Erika Maria Resi, SKM., M.Si
NIP. 19800320 200212 2 001



Anggota

Olga M. Dukabain, ST., M.Kes
NIP. 19780810 200012 2 002

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi



Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,
Oktofianus Sida, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erwin Jawahera Haramboru
NIM : PO5303330220177
Prodi : DIII Sanitasi
Judul : Survei Sanitasi Jamban di Rt 018 Kelurahan Oesapa
Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2025

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kupang, 24 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Erwin Jawahera Haramboru

BIODATA PENULIS

Nama : Erwin Jawahera Haramboru
Tempat Tanggal Lahir : Lewa, 27 Februari 2003
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Ampera, Desa: Rakawatu
Riwayat Pendidikan :
1. SD rakawatu Tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Lewa Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Lewa Tahun 2021
Riwayat Pekerjaan : -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

*“Kedua orang tua saya Olvianus Haramboru dan Apriani Rambu Ngguna
Aji serta kakak, adik dan keluarga tercinta”*

Motto

”Cahaya tidak menemukan jalannya sendiri tetapi diciptakan oleh mereka yang
menolak tenggelam dalam kegelapan ”

“Tau milla ”

ABSTRAK

SURVEI SANITASI JAMBAN DI RT 018 KELURAHAN OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG TAHUN 2025

Erwin Jawahera Haramboru, Olga Mariana Dukabain*)

*) Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xii + 32 halaman : tabel, gambar, lampiran

Jamban adalah fasilitas untuk membuang tinja dengan cara yang aman dan higienis. Jamban yang tidak sehat dapat menyebabkan bau yang tidak sedap, merusak keindahan lingkungan, dan menjadi sumber penularan penyakit, sehingga masyarakat diharapkan menggunakan jamban yang memenuhi standar kesehatan. Di RT 018 Kelurahan Oesapa, masih ditemukan jamban dengan kondisi tidak layak, seperti lantai kotor, slab sempit, dan tidak tersedia sabun cuci tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sanitasi jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui observasi menggunakan formulir inspeksi sanitasi dan dianalisis secara deskriptif. Variabel yang dikaji meliputi jenis jamban, kondisi jamban, dan tingkat risiko pencemaran ambient. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa yang berjumlah 63 buah. Sampel adalah total populasi yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Data diolah dengan mengkategorikan tingkat pencemaran berdasarkan jumlah jawaban “ya” yaitu tinggi (9-11), sedang (5-8), dan rendah (1-4) kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh jamban (100%) merupakan jamban leher angsa dengan septic tank dan resapan. Sebanyak 95% jamban tidak menyediakan sabun, 89% memiliki slab kurang dari 1 m², dan 79% lantainya kotor. Tingkat risiko pencemaran jamban tergolong rendah pada 67% jamban, sedang 32%, dan tinggi 2%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis jamban yang ada di RT 018 Kelurahan Oesapa adalah jamban leher angsa dengan septic tank dan resapan (100%). Kondisi fisik jamban yang belum memenuhi standar sanitasi seperti tidak tersedianya sabun (41%), luas slab jamban kurang dari 1 m² (22%) dan lantai dalam kondisi kotor (18%). Tingkat risiko pencemaran yang rendah terdapat 42 jamban (31%), yang sedang 20 jamban (45%), dan tinggi terdapat 1 jamban (24%). Disarankan kepada masyarakat agar menyediakan sabun cuci tangan, memperluas slab jamban sesuai standar. Untuk Puskesmas agar meningkatkan edukasi dan pengawasan rutin kepada masyarakat secara berkala guna untuk menurunkan tingkat pencemaran dan meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan.

**Kata kunci : Sanitasi jamban, Jenis jamban, resiko pencemaran,
Resiko Pencemaran jamban, Diare dan Penderita**

Kepustakaan : 10 buah (2017-2025)

ABSTRACT

LATRINE SANITATION SURVEY IN RT 018 OESAPA VILLAGE, KELAPA LIMA KOTA DISTRICT KUPANG IN 2025

Erwin Jawahera Haramboru, Olga Mariana Dukabain*)

*) Sanitation Study Program of the Ministry of Health of the Ministry of Health of Kupang

xii + 32 pages : tables, figures, appendices

A latrine is a facility for safely and hygienically disposing of human feces. Unhealthy latrines can cause unpleasant odors, damage the environmental aesthetic, and become sources of disease transmission. Therefore, the community is expected to use latrines that meet health standards. In RT 018 Kelurahan Oesapa, there are still latrines in poor condition, such as dirty floors, narrow slabs, and lack of handwashing soap. This study aims to assess the sanitation conditions of latrines in RT 018 Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City.

The study used data collected through observation with sanitation inspection forms and analyzed descriptively. Variables examined included the type of latrine, latrine condition, and contamination risk level. The population consisted of all 63 latrines in RT 018 Kelurahan Oesapa. The sample was the total population selected by accidental sampling. Data were processed by categorizing contamination risk based on the number of "yes" answers: high (9-11), medium (5-8), and low (1-4), then presented in tables.

Results showed that all latrines (100%) were goose-neck type with septic tanks and infiltration. About 95% did not provide soap, 89% had slabs smaller than 1 m², and 79% had dirty floors. Contamination risk levels were low in 67% of latrines, medium in 32%, and high in 2%.

In conclusion, the latrines in RT 018 Kelurahan Oesapa are all goose-neck types with septic tanks and infiltration systems (100%). Physical conditions of latrines did not fully meet sanitation standards, such as absence of soap (41%), slab size less than 1 m² (22%), and dirty floors (18%). Contamination risk was low in 42 latrines (31%), medium in 20 latrines (45%), and high in 1 latrine (24%). It is recommended that the community provide handwashing soap and expand the latrine slab to standard size. Health centers are advised to increase education and conduct regular monitoring to reduce contamination risks and improve environmental health quality.

Keywords : Latrine sanitation, latrine type, pollution risk, latrine pollution risk, diarrhea, and sufferers.

References : 10 sources (2017–2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengajukan tugas akhir ini **“Survei Sanitasi Jamban Di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2025”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir ini masih terdapat banyak keterbatasan. Namun, tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Olga Mariana Dukabain, ST., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran selama proses penulisan tugas akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lain yang turut membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini:

1. Bapak Irfan, SKM., M. Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM., M.Sc selaku Ketua Prodi Sanitasi Poltekkes
3. Bapa dan Mama serta seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis baik materi maupun doa selama penulis memulai Pendidikan di Program Studi DIII Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
4. Ibu Ety Rahmawati, SKM., MSi selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing penulis selama kurang lebih 3 Tahun
5. Ibu Erika Maria Resi, SKM. M. Si selaku dosen penguji tugas akhir

6. Para dosen dan Staf yang telah mendukung penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi DIII Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
7. Untuk teman-teman angkatan 28 kelas 3A dan kakak-kakak tingkat yang juga terlibat dalam memberikan saran.

Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sepenuhnya lengkap/masih ada kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca tugas akhir ini kedepannya agar lebih baik.

Kupang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PRIBADI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Jamban	6
B. Jenis-Jenis Jamban	6
C. Syarat Jamban Sehat	9
D. Peranan Tinja Terhadap Penyebaran Penyakit.....	9
E. Pengaruh Tinja Terhadap Kesehatan Manusia.....	10
F. Pengaruh Tinja Terhadap Penyakit Diare	10
G. Pengaruh Tinja Terhadap Pencemaran Air	11
H. Proses Pencemaran Air Tanah Oleh Bakteri.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	15
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	15
C. Variabel Penelitian.....	15

D. Tingkat Resiko Pencemaran jamban Definisi Operasional.....	16
E. Populasi dan Sampel Penelitian	17
F. Teknik Pengambilan Sampel	17
G. Metode Pengumpulan Data	17
H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	17
I. Pengolahan Data	18
J. Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum lokasi	20
B. Hasil Penelitian	20
C. Pembahasan.....	23
BAB V PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1	Defenisi Operasional.....	16
Tabel 2	Jenis Jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Tahun 2025.	21
Tabel 3	Penilaian Kondisi Jamban di Kelurahan Oesapa Tahun 2025	21
Tabel 4	Tingkat Resiko Pencemaran Pada Jamban di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2025	22

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Jamban Cemplung.....	7
Gambar 2. Jamban leher angsa	8
Gambar 3. Jamban Plengsengan	8
Gambar 4. Proses Pencemaran Tinja Pada Air Bersih.....	13
Gambar 5. Kerangka konsep penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Surat Izin pengambilan Data Awal
Lampiran II.	Surat Izin Penelitian Kampus
Lampiran III.	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran IV.	Surat Izin Penelitian Kelurahan Oesapa
Lampiran V.	Formulir Inspeksi Jamban Keluarga
Lampiran VI.	Master Tabel Penelitian
Lampiran VII.	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran VIII.	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran IX.	Lembar Asistensi/Konsultasi TA
Lampiran X.	Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi